

Pengaruh SIA, Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM Cafe

Nadila Putri Anggraini Mudianto¹, Dwi Puji Rahayu², Ambarwati³

Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Mpu Sindok Nganjuk

Corresponding Author: Nadila Putri Anggraini Mudianto¹, E-Mail: nadilaputriangmud@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori digunakan pada 136 unit UMKM cafe, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil analisis menunjukkan nilai F hitung $8,010 > F \text{ tabel } 2,44$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan keempat variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan tentang pentingnya pengelolaan SIA yang baik, tingkat pendidikan pelaku usaha, lama usaha, dan akses kredit dalam meningkatkan kinerja keuangan. Disarankan kepada pelaku UMKM untuk memanfaatkan teknologi informasi dan memperkuat manajemen keuangan agar tetap kompetitif di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi peningkatan kinerja keuangan, sekaligus menjadi masukan berharga bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, pemerintah daerah, maupun akademisi dalam meningkatkan strategi pengelolaan usaha, menilai kelayakan kredit, serta merumuskan kebijakan pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran.

Kata Kunci: SIA, Tingkat Pendidikan, Lama usaha, Pemberian kredit, UMKM, Cafe

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the influence of Accounting Information Systems (AIS), education level, business duration, and credit provision on the financial performance of MSME cafes in Nganjuk Regency. This study employed an explanatory quantitative method, involving 136 MSME cafes, with data collected through questionnaires. The analysis results showed a calculated F-value of $8.010 > F\text{-table } 2.44$ and a significance level of $0.000 < 0.05$, indicating that all four independent variables significantly influence financial performance. These findings emphasize the importance of good AIS management, entrepreneur education level, business duration, and credit access in improving financial performance. MSMEs are advised to utilize information technology and strengthen financial management to remain competitive in the digital era. This research is expected to make a tangible contribution to the development of strategies to improve financial performance, as well as provide valuable input for MSMEs, financial institutions, local governments, and academics in improving business management strategies, assessing creditworthiness, and formulating more targeted MSME development policies.

Keywords: AIS, Education Level, Business Duration, Credit Provision, MSMEs, Cafe

© The Author(s). 2025 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) cafe di Kabupaten Nganjuk berperan penting dalam perekonomian daerah, karena mampu menyerap tenaga kerja dan mendukung adanya pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, perkembangannya masih menghadapi sejumlah kendala yang berdampak pada kinerja keuangan. Beberapa masalah utama meliputi penerapan Sistem Informasi

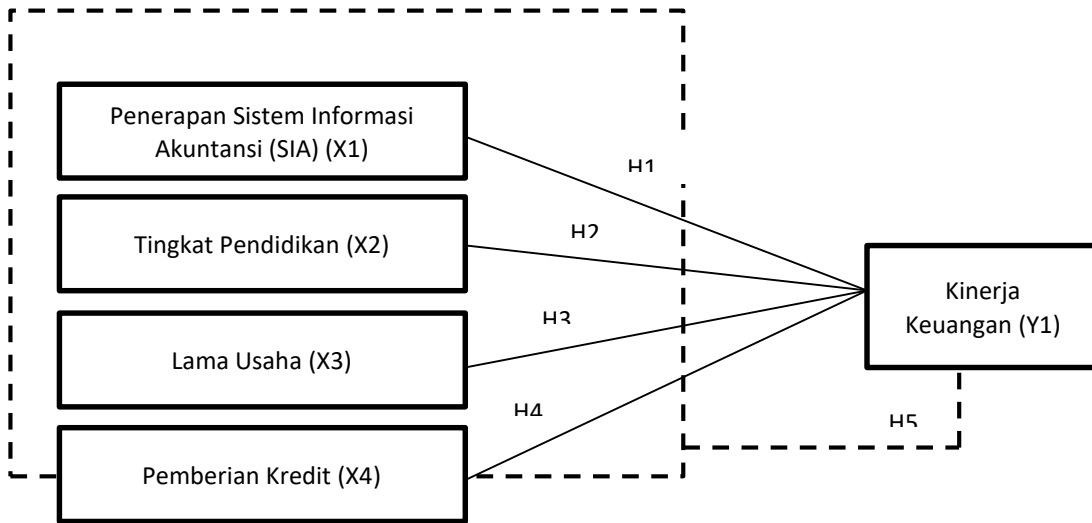
Akuntansi (SIA) yang belum optimal, karena masih banyak cafe yang menggunakan pencatatan manual, rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan tingkat pendidikan pengelola, kesulitan cafe baru untuk bersaing serta mempertahankan konsistensi usaha, dan hambatan dalam mengakses kredit perbankan akibat laporan keuangan yang kurang valid serta persyaratan yang rumit. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh SIA, tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM menunjukkan temuan yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian (*gap research*). Kondisi ini membuat penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji secara empiris hubungan variabel-variabel tersebut terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kabupaten Nganjuk.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh SIA, tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menemukan adanya pengaruh positif signifikan, sementara studi lainnya tidak menunjukkan hubungan yang berarti. Perbedaan temuan ini menimbulkan kesenjangan penelitian (*gap research*) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam konteks UMKM cafe yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor lainnya. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh penerapan SIA, tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi peningkatan kinerja keuangan, sekaligus menjadi masukan berharga bagi pelaku UMKM, lembaga keuangan, pemerintah daerah, maupun akademisi dalam meningkatkan strategi pengelolaan usaha, menilai kelayakan kredit, serta merumuskan kebijakan pengembangan UMKM yang lebih tepat sasaran.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori Agensi (*Agency Theory*), yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976) teori ini membahas hubungan antara prinsipal (pemilik cafe) dan agen (manajer atau pengelola cafe). Dalam konteks UMKM cafe, seringkali pemilik juga bertindak sebagai manajer, namun jika terdapat pemisahan peran, teori ini menyoroti bagaimana informasi akuntansi yang akurat dan transparan (seperti laporan keuangan yang dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mengurangi asimetri informasi dan memantau kinerja agen, sehingga selaras dengan tujuan prinsipal untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

Kerangka Konseptual



Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di cafe melibatkan penggunaan software kasir seperti POS, Accurate, yang terintegrasi dengan modul akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengubah data transaksi menjadi informasi keuangan yang terstruktur, akurat, dan siap pakai untuk manajemen dan pihak eksternal, untuk mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan secara strategis pada cafe.

H₁: Terdapat pengaruh signifikan dari Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan UMKM Cafe di wilayah Kabupaten Nganjuk.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Karyawan terdidik lebih cepat dalam mengadopsi SIA, yang memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih efisien dan akurat. Dengan karyawan atau pengelola yang terdidik adanya cafe yang mengalami peningkatan pendapatan sebesar 20% dan pengurangan biaya operasional sebesar 15% menunjukkan bahwa pendidikan karyawan berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan Cafe.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat Pendidikan atau karyawan terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di wilayah Kabupaten Nganjuk.

Pengaruh Lama Usaha terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Cafe yang beroperasi lebih lama sering kali menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik, seperti peningkatan pendapatan dan profitabilitas. Pengusaha dapat mencatat pertumbuhan yang stabil dalam laporan keuangan, dengan adanya efisiensi operasional, penghematan biaya dan loyalitas pelanggan.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan dari lama usaha terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di wilayah Kabupaten Nganjuk.

Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Cafe dapat menjalin kesepakatan dengan pemasok untuk mendapatkan bahan baku dengan syarat pembayaran kredit, seperti membayar dalam 30 – 60 hari setelah pengiriman. Hal ini dapat membantu cafe dalam mengelola arus kas dengan lebih baik, memungkinkan pengusaha cafe untuk menggunakan dana yang ada untuk keperluan operasional lainnya

H₄: Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di wilayah Kabupaten Nganjuk.

Pengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Kombinasi faktor – faktor ini menciptakan ekosistem bisnis yang tangguh dan adaptif, memungkinkan UMKM cafe dalam mengatasi tantangan, merebut peluang, dan mencapai pertumbuhan laba yang konsisten serta keberlanjutan operasional dalam jangka panjang.

H₅: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama – sama) dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tingkat pendidikan, lama usaha, dan pemberian kredit terhadap kinerja keuangan UMKM cafe di wilayah Kabupaten Nganjuk.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sebagai rencana atau struktur keseluruhan, dengan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Populasi adalah 136 unit UMKM cafe di Kabupaten Nganjuk. Sampel berjumlah 136 unit dipilih menggunakan teknik “*non probability sampling*” dengan teknik sampling jenuh.

Variabel Dan Instrumen

Variabel Independen:

1. X₁: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (5 indikator)
2. X₂: Tingkat Pendidikan (5 indikator)
3. X₃: Lama Usaha (5 indikator)
4. X₄ : Pemberian Kredit (5 indikator)

Variabel Dependen:

1. Y: Kinerja Keuangan UMKM Sebagai Variabel Dependen (5 indikator)

Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 5 poin:

- (1) Sangat Tidak Setuju – (2) Tidak Setuju – (3) Ragu-ragu – (4) Setuju – (5) Sangat Setuju

Teknik Analisa Data

Data dianalisis menggunakan:

1. Uji validitas (r hitung $>$ r tabel)
2. Uji reliabilitas (Cronbach's Alpha $>$ 0,60)
3. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi)
4. Regresi linier berganda
5. Uji hipotesis (uji-t dan uji-F)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Seluruh item kuesioner dinyatakan valid, karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,129). Nilai Cronbach's Alpha:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X_1): 0,811
2. Tingkat Pendidikan (X_2): 0,746
3. Lama Usaha (X_3): 0,757
4. Pemberian Kredit (X_4): 0,747
5. Kinerja Keuangan (Y): 0,793

Semua nilai $>$ 0,70, sehingga instrumen reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Normalitas: Residual berdistribusi normal (uji Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		136
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	2.15911493
Most Extreme	Absolute	.067
Differences	Positive	.031
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.782
Asymp. Sig. (2-tailed)		.574

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data residual penelitian berdistribusi normal.

Multikolinearitas: Nilai VIF $<$ 10, tidak terjadi multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.912	2.953		.649	.518		
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.215	.075	.227	2.885	.005	.980	1.027
	TINGKAT PENDIDIKAN	.252	.073	.270	3.435	.001	.994	1.008
	LAMA USAHA	.178	.077	.182	2.303	.023	.986	1.015
	PEMBERIAN KREDIT	.183	.070	.188	2.394	.019	.980	1.012

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel > 0,9 dan VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinearitas

Heteroskedastisitas: Scatterplot residual menyebar acak, tidak ada pola

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.733	1.698		1.021	.309
	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	.050	.043	.100	1.161	.248
	TINGKAT PENDIDIKAN	-.014	.042	-.029	-.343	.732
	LAMA USAHA	-.083	.044	-.161	-1.871	.064
	PEMBERIAN KREDIT	.054	.045	.104	1.213	.227

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diinterpretasikan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA), tingkat pendidikan, lama usaha dan pemberian kredit mempunyai nilai Sig. > 0,05. Artinya, pada seluruh variabel tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	153.925	4	38.481	.000 ^b
	Residual	629.340	131	4.804	
	Total	783.265	135		

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung $8,010 \geq F$ tabel (2,44), dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, dan Pemberian Kredit secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Persamaan regresi:

$$Y = 0,581 + 0,005X_1 + 0,001X_2 + 0,023X_3 + 0,019X_4$$

Interpretasi Koefisien:

Konstanta (0,581): Jika semua variabel nol, kinerja keuangan bernilai 0,581.

1. X_1 (0,005): Sig. 0,005 < 0,05, SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H1 diterima).

2. X_2 (0,001): Sig. 0,001 < 0,05, Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H_2 diterima).
3. X_3 (0,023): Sig. 0,023 < 0,05, Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H_3 diterima)
4. X_4 (0,019): Sig. 0,019 < 0,05, Kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (H_4 diterima).

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t hitung	t tabel	sig.	keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	2,885	1,987	0,005	Signifikan (H_1 diterima)
Tingkat Pendidikan	3,435	1,987	0,001	Signifikan (H_2 diterima)
Lama Usaha	2,303	1,987	0,023	Signifikan (H_3 diterima)
Pemberian Kredit	2,384	1,987	0,019	Signifikan (H_4 diterima)

Uji F (Simultan):

F hitung = 8,010; Sig. = 0,000 < 0,05 → Signifikan secara bersamaan.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi: Berpengaruh kuat karena Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang akurat dan terintegrasi dapat mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, meningkatkan efisiensi, serta memberikan dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat bagi manajemen. Temuan ini mendukung penelitian Ardiani et al., (2024), Amalia, (2023) dan Ate et al., (2022)

1. Tingkat Pendidikan: Semakin tinggi tingkat pendidikan responden (dalam hal ini pelaku usaha atau pengelola keuangan), maka semakin baik kinerja keuangan yang dicapai. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurchayati & Budiman, (2023) dan penelitian Aullah et al., (2022).
2. Lama Usaha: Semakin lama suatu usaha berjalan, maka cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Temuan ini mendukung Erawati & Setyaningrum, (2021) dan mendukung penelitian Puspartini & Sulindawati, (2024).
3. Pemberian Kredit: Semakin baik mekanisme pemberian kredit yang diterapkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dihasilkan. Temuan ini mendukung Ate et al., (2022) dan mendukung penelitian Ernitawati, Y., & Yani, (2025).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,443	0,197	0,172	2,192

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai R Square sebesar 0,197 atau 19,7% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) sebesar 19,7% dan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Keempat variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Saran :

Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), memperkuat kompetensi akuntansi dasar melalui pendidikan atau pelatihan, memanfaatkan pengalaman usaha untuk stabilitas kinerja, serta mengelola kredit secara terencana untuk investasi produktif.

Bagi Lembaga Keuangan (Bank dan Non-Bank)

Lembaga keuangan perlu menyediakan produk kredit yang lebih fleksibel, mendampingi UMKM di Kabupaten Nganjuk dalam pengelolaan keuangan, dan memanfaatkan data digital sebagai alternatif penilaian kelayakan kredit.

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Nganjuk

Bagi pemerintah daerah, penting untuk menyediakan pelatihan terpadu, memfasilitasi adanya akses kredit dengan subsidi atau penjaminan, membuka layanan konsultasi bisnis, serta mendukung berbagai promosi dan ekosistem lokal UMKM cafe yang ada di Kabupaten Nganjuk.

Bagi Akademisi dan Peneliti Lain

Akademisi dan peneliti disarankan untuk meneliti variabel lain seperti inovasi produk atau kondisi ekonomi lokal, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, serta melakukan perbandingan antar sektor UMKM.

Bagi Universitas PGRI MPU Sindok Nganjuk

Universitas PGRI MPU Sindok Nganjuk dapat berperan dengan mengintegrasikan materi SIA dan literasi keuangan dalam kurikulum, mengadakan pendampingan langsung kepada UMKM cafe yang ada di Kabupaten Nganjuk, serta memperkuat kerja sama dengan pemerintah dan lembaga keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Aura Ainisha, & Meidawati, N. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 19(1), 189–200. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol19.iss1.art6>
- Akuntansi, P., Pendidikan, T., Sistem, D. A. N., & Akuntansi, I. (2024). 20-28+Pengetahuan+Akuntansi,+Tingkat+Pendidikan,+Dan+Sistem+Informasi+Akuntansi+Terhadap+Kinerja+Usaha+Kecil+Menengah. 3(2), 20–28.

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32–42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>
- Ardiani, P., Regita, M., Hariyanti, S., & Muyassaroh, I. (2024). A . INTRODUCTION Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan suatu bisnis atau usaha yang mampu dijalankan oleh perseorangan , rumah tangga , maupun badan kecil . Adanya UMKM mampu meny. IV(1), 31–54.
- Ate, V. W., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2022). Pengaruh Pemberian Kredit, Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm. *Manajemen & Bisnis Jurnal*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.37303/embeji.v8i1.150>
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220– 231. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Dan, P., & Terhadap, P. (n.d.). Pengaruh jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan pdrb terhadap kemiskinan di kota malang. 104–117. Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, 9(1), 53–60.
- Ernitawati, Y., & Yani, N. (2025). Pengaruh Modal , Lama Usaha dan Pemberian Kredit terhadap Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Dusun Kelapa Sawit Desa Padasugih Brebes (Studi Kasus Toko Zonaku Mbako). 3(1), 1–11.
- Hermawan, N. A., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Karawang Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2975–2982. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7475>
- Holisoh, S., & Putra, R. R. (2022). Faktor-Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Kelurahan Lagoa: Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 105–123. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4398>
- Kaka, M., Ejasari harmadji Fakultas Ekonomi dan Bisnis, D., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa (JPPIM) |*, 4(2), 9.

- Kinerja, T., Melalui, U., & Akuntansi, P. (2023). Pengaruh e-commerce dan pemberian kredit terhadap kinerja umkm melalui pemahaman akuntansi pada 99 pelaku umkm di kota makassar.
- Notoamodjo, S. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KESEHATAN*. Rineka Cipta.
- Nurchayati, N., & Budiman, W. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha dan Skala Usaha terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 7(2), 18669–18674.
- Nurkafta, M. (2022). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM. *JAMMI-Jurnal Akuntansi UMMI*, III(1), 17–25.
- Provinsi, P., & Barat, J. (2020). No Title. 7(1), 147–161.
- Puspartini, V., & Sulindawati, N. L. G. E. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Kubu. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(01), 211–220. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.68904>
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Widiasa, I. P. J. P., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Artificial Intellignce Terhadap Kecenderungan Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 889–901.